MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI METODE BERMAIN PERAN PADA ANAK KELOMPOK A RA SABILA MANDIRI KLAMPOK KECAMATAN SANANWETAN KOTA BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Jurusan PG PAUD FKIP
UN PGRI Kediri

Oleh

SITI KOMARIAH

NPM: 14.1.01.11.0485P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi Oleh :

SITI KOMARIAH

NPM : 14.1.01.11.0485P

Judul :

MEINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI METODE BERMAIN PERAN PADA ANAK KELOMPOK A RA SABILA MANDIRI KLAMPOK KECAMATAN SANANWETAN KOTA BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGPAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 25 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. KUNTJOJO,M.Pd.,M.Psi	**LINDA DWIYANTI, M.Pd**
NIDN. 0717015501	**NIDN. 0707079101**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

SITI KOMARIAH

NPM : 14.1.01.11.0485P

Judul :

MEINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI METODE BERMAIN PERAN PADA ANAK KELOMPOK A RA SABILA MANDIRI KLAMPOK KECAMATAN SANANWETAN KOTA BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal _____

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. KUNTJOJO,M.Pd.,M.Psi .....
2. Penguji I : ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi .....
3. Penguji II : LINDA DWIYANTI, M.Pd .....

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd

NIDN.0716046202

MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI METODE BERMAIN PERAN PADA ANAK KELOMPOK A RA SABILA MANDIRI KLAMPOK KECAMATAN SANANWETAN KOTA BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

SITI KOMARIAH
NPM. 14.1.01.11.0485P
FKIP – Prodi PG PAUD
Dosen Pembimbing 1 : Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi.
Dosen Pembimbing 2 : Linda Dwiyanti, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa keterampilan berbicara pada anak Kelompok A RA Sabila Mandiri Klampok Kecamatan Sananwetan Kota Blitar masih kurang, dalam kegiatan pembelajaran anak masih cenderung pasif dan hanya menjadi penonton, yang pada akhirnya hasil belajarpun tidak tercapai secara optimal. Rumusan masalah penelitian ini adalah Apakah tindakan peneliti berupa penerapan metode bermain peran dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok A RA Sabila Mandiri ?. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak kelompok A RA Sabila Mandiri Klampok Kecamatan Sananwetan Kota Blitar. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrument berupa tanya jawab lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi aktivitas guru. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah bahwa penerapan metode bermain peran dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak kelompok A RA Sabila Mandiri Klampok Kecamatan Sananwetan Kota Blitar.

Untuk itu disarankan agar orang tua dapat memberikan rangsangan berbicara pada anak melalui media dan metode bermain peran dan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode bermain peran memerlukan persiapan yang cukup matang, memerlukan motivasi dan bimbingan pada setiap anak. Kegiatan bermain peran dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara anak yang peneliti lakukan dapat dijadikan pilihan kegiatan pembelajaran.

Kata kunci: keterampilan berbicara, metode bermain peran

I. LATAR BELAKANG

Perkembangan berpikir anak usia Taman Kanak-kanak atau Pra Sekolah juga yang disebut dengan masa keemasan (*golden age*) berkembang sangat pesat. Perkembangan intelektual anak sangat pesat terjadi pada kurun waktu usia nol sampai usia pra sekolah. Masa usia Taman Kanak-Kanak itu dapat disebut sebagai masa peka belajar. Dalam masa-masa ini segala potensi kemampuan anak dapat dikembangkan secara optimal, tentunya dari bantuan orang-orang yang berada di lingkungan anak-anak tersebut, misalnya dengan bantuan orang tua dan guru. Salah satu kemampuan anak yang sedang berkembang pesat saat usia taman kanak-kanak adalah kemampuan berbahasa.

Penguasaan bahasa sangat erat kaitannya dengan kemampuan kognisi anak.

Sistematika berbicara anak menggambarkan sistematikanya dalam berpikir. Perkembangan bahasa anak usia taman kanak-kanak memang masih jauh dari sempurna, namun demikian potensinya dapat di rangsang lewat komunikasi yang aktif dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Kualitas bahasa yang digunakan orang-orang yang dekat dengan anak-anak akan mempengaruhi dalam ketrampilan berbicara dan berbahasa. Di TK guru merupakan salah seorang yang dapat mempengaruhi perkembangan bahasa anak. Guru taman kanak-kanak harus dapat mengupayakan berbagai strategi pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berbahasa anak.

Pengembangan kemampuan berbahasa anak di RA Sabila Mandiri Klampok Sananwetan Blitar merupakan prioritas dan merupakan tujuan dari sekolah. Namun pada kenyataannya masih banyak permasalahan yang muncul dan teridentifikasi dalam pelaksanaan program tersebut. Permasalahan yang dapat teridentifikasi antara lain:1) hasil belajar yang kurang memuaskan pada kegiatan menyanyi; 2) anak pasif dalam kegiatan bercakap-cakap; 3) kurangnya minat anak dalam bermain peran; 4) kurangnya kemampuan anak dalam berbicara.

Dari keempat masalah yang teridentifikasi tersebut maka permasalahan yang akan dipecahkan adalah kurangnya kemampuan anak dalam berbicara. Hal ini dapat terlihat dari data bahwa dari 23 orang siswa hanya 9 anak mendapat ★★★★ dalam kegiatan sementara 9 anak mendapat ★★★ , 4 anak mendapat ★★ dan 1 anak mendapat ★. Penyebab dari masalah tersebut adalah kemungkinan metode yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran kurang tepat. Masalah kurangnya kemampuan anak dalam berbicara dapat diupayakan dengan menggunakan metode yang tepat yaitu metode bermain peran, dengan menggunakan metode bermain peran diduga sangat efektif dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam kemampuan berbicara, dengan asumsi proses yang baik akan membuahkan hasil yang baik pula.

II. METODE

A. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan berusaha mengkaji dan merefleksikan secara mendalam beberapa aspek dalam kegiatan belajar mengajar dengan menerakan metode bermain peran. Peneliti menggunakan tiga siklus yang sesuai dengan alokasi waktu dan topik yang dipilih.

B. Teknik dan Instrumen Pengumpulan data

1. Jenis Data Yang Diperlukan

a. Data tentang kemampuan berbicara anak kelompok A RA Sabila Mandiri Klampok Kecamatan Sananwetan Kota Blitar.
b. Data tentang pelaksanaan Pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan

2. Teknik dan Instrumen yang Digunakan
   a. Data tentang kemampuan berbicara anak kelompok A RA Sabila Mandiri Klampok Kecamatan Sananwetan Kota Blitar dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja menggunakan instrumen pedoman/ rubik unjuk kerja.
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan tehnik observasi menggunakan lembar/ pedoman observasi

C. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi / pengamatan.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah deskriptif kuantitatif dengan membanddingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III. Langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

a. Menghitung prosentase anak yang mendapat bintang 1, bintang 2, bintang 3 dan bintang 4 dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

b. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III. Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Hasil Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil belajar anak didik dari sebelum dilakukan tindakan sampai dilakukan tindakan siklus I, siklus II dan siklus III, terdapat peningkatan yang cukup signifikan, yaitu kemampuan anak dalam berbicara melalui metode bermain peran. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi Peningkatan Kemampuan Anak dalam Berbicara melalui Metode Bermain Peran

pada siklus I, dari 23 anak mencapai 57 %, dilanjutkan siklus II mencapai 65%, karena masih belum memenuhi standart akhirnya dilanjutkan penelitian siklus III. Pada penelitian tindakan siklus III ini sudah mencapai standar yang ditentukan, yaitu 87%.

Kegiatan ini selaras dengan pendapat Vera. (2012: 127) bahwa metode bermain peran dalam kegiatan belajar mengajar adalah untuk penanaman dan pengembangan konsep, nilai, moral, serta norma. Hal ini dapat dicapai bila para peserta didik secara langsung bekerja dan melakukan interaksi satu sama lainnya dan melakukan pemecahan masalah melalui peragaan. Oleh karena itu, motode ini mampu menghasilkan suatu pengalaman yang berharga bagi siswa.

Majid (2014: 163) menyatakan, bermain peran adalah metode pembelajaran sebagai bagian dari simulasi yang diarahkan untuk mengkreasi peristiwa sejarah, mengkreasi peristiwa-peristiwa actual, atau kejadian-kejadian yang mungkin muncul pada masa mendatang.

2. Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat peneliti simpulkan bahwa melalui metode bermain peran, kemampuan anak dalam berbicara dapat ditingkatkan atau dikembangkan. Hal ini terbukti dengan penerapan metode bermain peran dapat meningkatkan kemampuan anak dalam berbicara pada anak Kelas A RA Sabila Mandiri Klampok Sananwetan Kota Blitar meningkat.

Hasil penilaian ketrampilan berbicara Kelas A RA Sabila Mandiri mulai dari pra siklus, siklus I, siklus II, dan siklus III dapat dilihat pada rangkuman hasil penilaian berikut ini:

Tabel Hasil Penilaian Ketrampilan Berbicara Melalui Motode Bermain Peran Pra Tindakan Sampai Siklus III Kelas A RA Sabila Mandiri Klampok Sananwetan Kota Blitar

No	Hasil Penilaian	Pra Tndakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1.	*	22%	26%	0%	0%
2	**	30%	17%	35%	13%
3	***	35%	35%	39%	39%
4	****	13%	22%	26%	48%
	Jumlah	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan data di atas, persentase kemampuan anak dalam berbicara melalui perolehan nilai anak yang mendapat * tertentu, dapat dijelaskan bahwa pada pra tindakan persentase * satu sebesar 22%, persentase * dua sebesar 30%, prosentase * tiga sebesar 35%, persentase * empat sebesar 13%. Pada siklus I persentase anak mendapat * sebesar 26%, persentase * dua sebesar 17%, persentase * tiga sebesar 35%,

persentase * empat sebesar 22%. Pada siklus II, persentase anak yang mendapat * satu sebesar 0%, persentase * dua sebesar 35%, persentase * tiga sebesar 39%, persentase * empat sebesar 26%. Pada siklus III persentase anak yang mendapatkan * satu sebesar 0%, persentase * dua sebesar 13%, persentase * tiga sebesar 39%, persentase * empat sebesar 48%. Perolehan * yang didapat anak didik merupakan penentuan ketuntasan dan ketidak tuntasan belajar anak didik. Persentase ketuntasan belajar dapat dijelaskan melalui tabel berikut:

Tabel Persentase Ketuntasan Belajar Anak Pra Tindakan sampai Siklus III

No	Tindakan	Persentase	
1	Pra Siklus	52%	Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal 75%
2	Siklus I	57%	
3	Siklus II	65%	
4	Siklus III	87%	

Berdasarkan data tersebut, dapat dinyatakan setiap melakukan tindakan mengalami kenaikan ketuntasan belajar. Terlihat mulai dari pra siklus 52%, siklus I mengalami kenaikan sebesar 57%, siklus II sebesar 65%, dan siklus III sebesar 87%. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah serta hasil penelitian, maka hipotesis yang berbunyi melalui kegiatan bermain peran dapat meningkatkan ketrampilan berbicara pada anak Kelas A RA Sabila Mandiri Klampok Sananwetan Kota Blitar tahun pelajaran 2015-2016.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Adelia ,Vera. 2012. *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Ourdoor Study).*

Depdikbud. 1981. *Pedoman Pembinaan Program Bimbingan di Sekolah*. Jakarta

Dewi, Irra Chrisyanti. 2011. *Pengantar Ilmu Administrasi*, PT Prestasi Pustakaraya. Jakarta.

Djamarah, Bahri, Syaiful. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*. Jakarta : PT. Reneka Cipta.

Elizabeth B. Hurlock., Erlangga. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Panjang Rentang Kehidupan*. Erlangga

E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Hasan Alwi *Modalitas dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius. 1992.

Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara

Sudjana S., D. 2001. *Metode & Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.

Zam Zami A Karim., 2013. *Kesatria Penakluk Melayu*.